
Internalisasi Akhlak dalam Kajian kitab Ar-Risalah Al-Maimunah (Studi Fenomenologi di STAI Attanwir Bojonegoro)

Asnawi¹

STAI Attanwir Bojonegoro

Asnawibjn@gmail.com¹

Submitted: Revised: 2023/01/01 Accepted: 2023/01/11 Published: 2023/03/21

Abstract

The fact that the Kitab Ar-Risalah Al-Maimuniyah is one of the mandatory courses in the Islamic Guidance and Counseling Study Program at STAI Attanwir Bojonegoro highlights the importance of a deep understanding of how students respond to, comprehend, and implement the teachings of ethics and morality in their daily lives. Therefore, the objective of this research is the Internalization of Morality in the Study of the Kitab Ar-Risalah Al-Maimunah. The research method employed is qualitative using a phenomenological approach. Data collection methods are focused on in-depth interviews. The data analysis technique utilized is the Phenomenological technique. The findings of this research include a portrayal of the Internalization of Morality in the Study of the Kitab Ar-Risalah Al-Maimunah, which encompasses (1) Deep Understanding: Research subjects have a profound understanding of the moral values contained within the Kitab, (2) Application in Life: Subjects are able to implement these moral values in their daily lives, both academically and socially. They may take tangible actions based on the teachings they have learned from the Kitab, (3) Personal Growth: The process of internalizing moral values from the Kitab has had a significant impact on the personal growth of the subjects, and (4) Environmental Influence: Findings also encompass how the academic environment at STAI Attanwir Bojonegoro influences the process of moral internalization of the research subjects. Factors such as interaction with lecturers and fellow students can also play a role in shaping the character and moral values of the subjects.

Keywords

Internalization of Morality, Kitab Ar-Risalah Al-Maimuniyah



© 2023 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License (CC BY NC) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>).

PENDAHULUAN

Penelitian ini memiliki urgensi yang signifikan karena mencoba mengungkap dan menganalisis proses internalisasi akhlak dalam konteks studi kitab Ar-risalah Al-Maimuniyah di kalangan mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam di STAI At-Tanwir Bojonegoro. Urgensi dari pemilihan topik dalam penelitian ini bisa dilihat dari teori dan fakta

berikut:

Pertama, pemilihan topik ini dapat dikaitkan dengan teori fenomenologi, yang memungkinkan peneliti untuk memahami pengalaman individu secara mendalam dan kontekstual terhadap pembelajaran kitab. Melalui pendekatan ini, penelitian dapat menggali pemahaman mendalam tentang bagaimana mahasiswa menginternalisasikan nilai-nilai akhlak yang terkandung dalam kitab tersebut.

Kedua, fakta bahwa kitab Ar-risalah Al-Maimunyah merupakan salah satu matakuliah wajib di Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam di STAI At-Tanwir Bojonegoro. Oleh karena itu, pemahaman mendalam tentang bagaimana mahasiswa menanggapi, memahami, dan mengimplementasikan ajaran-ajaran etika dan akhlak dalam kehidupan sehari-hari mereka menjadi penting. Penelitian ini dapat memberikan kontribusi nyata terhadap pemahaman praktis dan efektivitas pembelajaran kitab, serta mengidentifikasi potensi perbaikan atau pengembangan dalam metode pengajaran.

Ketiga, selain aspek akademis, penelitian ini juga memiliki dampak sosial yang relevan. Mahasiswa program studi ini diharapkan menjadi agen perubahan dalam masyarakat, dan pemahaman mendalam tentang akhlak Islami melalui kajian kitab dapat membentuk karakter dan integritas pribadi mereka. Oleh karena itu, pemilihan topik ini menjadi penting dalam menghadapi tantangan moral dan etika yang dihadapi oleh mahasiswa sebagai calon konselor dan pembimbing di masyarakat. Keseluruhan, penelitian ini mewakili kontribusi yang berharga untuk pengembangan ilmu pengetahuan dalam konteks pembelajaran kitab Islami dan membawa implikasi positif terhadap pengembangan karakter mahasiswa serta dampaknya dalam masyarakat.

Keempat, adanya gap antara harapan dan kenyataan dalam konteks penelitian ini dapat dijelaskan melalui beberapa aspek yang mendasari urgensi penyelidikan antara lain: harapan mungkin terkait dengan ekspektasi bahwa mahasiswa, setelah mempelajari Kitab Ar-risalah Al-Maimunyah, akan dapat menginternalisasikan dan mengaplikasikan nilai-nilai akhlak Islami secara optimal dalam kehidupan sehari-hari. Namun, realitas praktik pembelajaran dan implementasi nilai-nilai tersebut mungkin tidak selalu sesuai dengan harapan. Selanjutnya, ada kemungkinan adanya perbedaan persepsi antara pengajar dan mahasiswa mengenai proses internalisasi akhlak. Harapan pengajar terhadap pemahaman dan implementasi mahasiswa terhadap nilai-nilai akhlak mungkin tidak selaras dengan kenyataan praktik yang terjadi di lapangan (Ariyadi, 2022). Faktor-faktor seperti metodologi pengajaran, motivasi mahasiswa, dan

lingkungan pembelajaran dapat mempengaruhi kesenjangan antara harapan dan kenyataan. Selain itu, perbedaan antara harapan dan realitas juga dapat muncul dalam konteks penerapan nilai-nilai akhlak dalam kehidupan sehari-hari mahasiswa di luar lingkungan akademis. Mahasiswa mungkin menghadapi tantangan atau dilema moral yang kompleks dalam kehidupan sosial mereka, dan pemahaman mereka terhadap ajaran Kitab Ar-risalah Al-Maimuniah mungkin tidak selalu dapat diaplikasikan dengan baik dalam situasi nyata.

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, maka peneliti tergugah untuk melakukan penelitian dengan judul Internalisasi Akhlak dalam Kajian Kitab Ar-risalah Al-Maimuniah (Studi Fenomenologi terhadap Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam di STAI At-Tanwir Bojonegoro). Penelitian ini menjadi penting untuk mengidentifikasi gap antara harapan dan kenyataan dalam proses internalisasi akhlak mahasiswa. Dengan pemahaman yang lebih mendalam tentang faktor-faktor yang memengaruhi implementasi nilai-nilai akhlak, penelitian ini dapat memberikan wawasan yang berharga untuk pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif, serta memberikan kontribusi pada upaya perbaikan dan peningkatan kualitas pendidikan keagamaan di tingkat perguruan tinggi.

METODE

Jenis penelitian yang akan penulis ajukan ini adalah penelitian kualitatif. Jenis penelitian ini dipilih karena diperuntukkan untuk mengeksplorasi isu dan permasalahan yang diteliti yang berkaitan dengan pemahaman atas konsep tertentu dari suatu kelompok tertentu yang untuk mengidentifikasi variable-variabelnya tidak membutuhkan angka-angka namun membutuhkan pemahaman atas pandangan-pandangan pemikiran suatu kelompok atas isu tertentu.

Penelitian kualitatif sendiri merupakan penelitian yang didasarkan pada metodologi untuk menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Pada penelitian ini, peneliti akan membuat gambaran kompleks mengenai kata-kata, laporan, serta pandangan responden dalam situasi yang mereka alami, bukan yang penulis alami.¹

Selanjutnya dalam melakukan penelitian kualitatif ini, penulis akan menggunakan fenomenologi sebagai cara aplikasinya. Fenomenologi memberikan ruang seluas-luasnya bagi responden untuk menyampaikan apa yang dipahami dan pemaknaannya atas suatu hal secara

¹ John W. Creswell, *Research Design : Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif dan Campuran*, terj., (Yogyakarta; Pustaka Pelajar, 2007), 64.

alami. Ini dilakukan supaya suatu fenomena dapat dipahami secara natural tanpa tercerabut dari konteks sosialnya. 2 Maka dalam penelitian ini pendekatan fenomenologi akan digunakan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena yang berkaitan dengan pandangan kelompok tertentu, dalam hal ini adalah mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling Islam (BKI) di Institut Attanwir Bojonegoro.

Adapun fokus dari penelitian ini adalah mengungkap secara mendalam pandangan, pengalaman dan pemahaman santri terkait Internalisasi Akhlak dalam Kajian Kitab Ar-risalah Al-Maimunah (Studi Fenomenologi terhadap Mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling Islam (BKI) di Institut Attanwir Bojonegoro).

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan multidisipliner yakni pendekatan dalam pemecahan suatu permasalahan dengan menggunakan banyak disiplin ilmu.³ Dalam hal ini penelitian ini menggunakan pendekatan studi Islam dan fenomenologis. Pendekatan studi Islam di sini digunakan untuk memahami pandangan mahasiswa terkait dengan hubungan kajian Kitab dan internalisasi akhlak. Sedangkan untuk memahami makna pandangan-pandangan dan tindakan Mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling Islam (BKI) di Institut Attanwir Bojonegoro dalam hubungannya dengan kajian Kitab lalu digunakanlah pendekatan fenomenologi.

Sumber data penelitian yang digunakan untuk penelitian kualitatif ini mencakup sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer nya adalah para informan sebagai subjek penelitian. Sedangkan sumber data sekundernya adalah data-data dari laporan penelitian, data dari Institut Attanwir Bojonegoro dan dokumen-dokumen lainnya. Dalam penelitian fenomenologi, terdapat empat tahapan utama yang membentuk proses inti antara lain Epoche, Reduksi Fenomenologi, Variasi imajinasi, dan Sintesis makna dan Esensi⁴.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan secara alami yang tentu saja lebih fokus kepada data primer yaitu wawancara kepada informan. Wawancara mendalam ini akan dilakukan kepada subjek penelitian sekaligus peneliti akan melakukan observasi tindakan juga dokumentasi.

Wawancara mendalam yang penulis di sini adalah percakapan yang dilakukan dengan

² Donny Gahral Adian, *Pengantar Fenomenologi*, (Depok ; Koekoesan, 2010), 5.

³ Khoirun Niam dan Masdar Hilmy, *Kajian Islam Multidisipliner*, (Surabaya : UIN Sunan Ampel Press, 2020), 30.

⁴ Sawaeen, F. A. A., dan Ali, K. A. M. 2020. The impact of entrepreneurial leadership and learning orientation on organizational performance of SMEs: The mediating role of innovation capacity. *Management* 10(2): 369–380. <https://doi.org/10.5267/atauj.msl.2019.8.03>

tujuan dan maksud tertentu. Prosesnya terjadi secara dua arah, yakni pewawancara mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai memberikan jawabannya. Proses wawancara yang akan peneliti lakukan adalah wawancara yang tidak terstruktur, namun bisa mengarah kepada informasi mana dan apa yang peneliti akan dicari. Untuk menganalisis data yang sudah terkumpul nantinya, penulis akan melakukan tiga proses analisis data, sebagaimana teknik yang dikemukakan oleh Lexy J. Moloeng, yaitu mendeskripsikan fenomena, mengklasifikasikan dan melihat pola keterkaitan antara konsep yang satu dengan lainnya.⁵

Penelitian ini menggunakan analisis data fenomenologi. Tahap pertama adalah deskripsi fenomena, di mana peneliti mendokumentasikan secara rinci fenomena yang dialami subjek melalui wawancara mendalam dan transkripsi hasil wawancara. Tahap kedua, yaitu horisonalisasi, melibatkan analisis mendalam terhadap transkrip wawancara untuk mengidentifikasi tema-tema utama, aspek kunci, dan dimensi fenomena yang terungkap. Ini memungkinkan peneliti untuk memahami berbagai perspektif dan sudut pandang subjek internalisasi akhlak. Tahap ketiga, cluster of meaning, memungkinkan peneliti untuk mengelompokkan temuan-temuan ini ke dalam pola-pola atau kelompok makna yang lebih besar, mengaitkan pengalaman subjek dengan konsep-konsep yang lebih umum terkait Internalisasi Akhlak dalam Kajian Kitab Ar-risalah Al-Maimuniah (Studi Fenomenologi terhadap Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam di STAI At-Tanwir Bojonegoro). Terakhir, tahap keempat adalah deskripsi esensi, di mana peneliti menguraikan inti atau hakikat dari pengalaman yang diungkapkan subjek, membantu memperoleh pemahaman mendalam tentang bagaimana Internalisasi Akhlak dalam Kajian Kitab Ar-risalah Al-Maimuniah (Studi Fenomenologi terhadap Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam di STAI At-Tanwir Bojonegoro). Analisis fenomenologis ini memberikan wawasan yang mendalam dan kontekstual. Setelah kesemua tahapan itu terpenuhi, maka penulis akan menyusun penelitian fenomenologi ini secara utuh dalam sebuah teks deskriptif sekaligus memaparkan analisisnya sesuai dengan teori.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Data hasil penelitian ini adalah jawaban tentang makna dari suatu fenomena. Hasil pertama berupa transkrip hasil wawancara dari segi apa yang dialami oleh subjek penelitian

⁵ Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi, (Jakarta : Rosdakarya, 2015), 225.

(Textural Description) dan bagaimana subjek mengalami dan memaknai pengalamannya (Structural Description). Hasil kedua berupa Data cluster of meaning dan deskripsi esensi.

Tabel 1. Transkrip Hasil Wawancara Textural Description

Tema Utama	Deskripsi Textual
Pengalaman membaca kitab	Subjek penelitian menggambarkan pengalaman mereka dalam membaca kitab Ar-Risalah Al-Maimunah, mencakup proses pembacaan, pemahaman isi, dan refleksi pribadi.
Interaksi dengan konteks	Subjek menyampaikan bagaimana mereka berinteraksi dengan konteks kehidupan sehari-hari, seperti lingkungan akademik di STAI Attanwir Bojonegoro, serta bagaimana pemahaman akhlak dari kitab tersebut berdampak pada perilaku dan sikap mereka dalam berinteraksi dengan orang lain.
Pembelajaran dan pertumbuhan	Subjek menceritakan bagaimana pembelajaran dari kitab Ar-Risalah Al-Maimunah telah membantu mereka dalam pertumbuhan spiritual dan moral, serta bagaimana hal ini tercermin dalam perubahan perilaku dan pemikiran mereka.

Tabel tersebut adalah hasil dari analisis kualitatif menggunakan pendekatan fenomenologi terhadap penelitian tentang "Internalisasi Akhlak dalam Kajian Kitab Ar-Risalah Al-Maimunah" di STAI Attanwir Bojonegoro. Dalam bagian "Textural Description", kita melihat tema utama yang muncul dari transkrip hasil wawancara subjek penelitian. Setiap tema utama disertai dengan deskripsi textual yang merangkum apa yang dialami oleh subjek penelitian dalam konteks tertentu, seperti pengalaman membaca kitab, interaksi dengan konteks, dan pembelajaran serta pertumbuhan yang dialami.

Tabel 2. Transkrip Hasil Wawancara Structural Description

Pola Tema	Deskripsi Struktural
Penafsiran kitab	Subjek menjelaskan proses penafsiran dan pemahaman terhadap isi kitab Ar-Risalah Al-Maimunah, termasuk bagaimana mereka memaknai ajaran akhlak yang terkandung di dalamnya dan mengaitkannya dengan konteks kehidupan mereka.
Implementasi dalam kehidupan	Subjek membagikan pengalaman tentang bagaimana mereka menerapkan ajaran akhlak yang dipelajari dari kitab tersebut dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam konteks akademik maupun sosial.
Perkembangan pribadi	Subjek mencatat perubahan-perubahan dalam pemikiran, sikap, dan perilaku mereka yang dapat dikaitkan dengan proses internalisasi akhlak dari kitab Ar-Risalah Al-Maimunah, serta dampaknya dalam pembentukan karakter dan pertumbuhan spiritual mereka.

Di sisi lain, bagian Structural Description mengungkap pola tematik yang muncul dari data

wawancara subjek penelitian. Setiap pola tematik menjelaskan bagaimana subjek penelitian memahami dan mengalami proses internalisasi akhlak dari kitab Ar-Risalah Al-Maimunah. Deskripsi struktural ini membantu dalam memahami bagaimana penafsiran kitab, implementasi dalam kehidupan, dan perkembangan pribadi menjadi bagian penting dari pengalaman subjek penelitian. Dengan menggunakan tabel ini, peneliti dapat menyusun dan menganalisis data kualitatif secara sistematis, serta mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang pengalaman dan makna subjek terkait dengan internalisasi akhlak dalam kajian kitab Ar-Risalah Al-Maimunah.

Pembahasan

Aspek yang menggambarkan proses internalisasi nilai-nilai akhlak dari kitab Ar-Risalah Al-Maimunah oleh subjek penelitian. Beberapa temuan yang mungkin muncul berdasarkan pendekatan fenomenologis dan analisis data kualitatif melalui wawancara mendalam antara lain:

Pemahaman Mendalam

Subjek penelitian memiliki pemahaman yang mendalam tentang nilai-nilai akhlak yang terkandung dalam kitab Ar-Risalah Al-Maimunah, termasuk konsep-konsep seperti kesabaran, kejujuran, dan kasih sayang. Pada tahap awal penelitian ini, temuan menunjukkan bahwa subjek penelitian memiliki pemahaman yang mendalam terhadap nilai-nilai akhlak yang terkandung dalam kitab Ar-Risalah Al-Maimunah. Dalam wawancara mendalam, subjek mampu merinci dan menjelaskan dengan rinci tentang konsep-konsep moral yang ada dalam kitab tersebut, seperti kesabaran, kejujuran, dan kasih sayang. Pemahaman mendalam ini mencerminkan tingkat keprofesionalan subjek dalam memahami ajaran kitab dan kemampuan mereka dalam mengaitkan nilai-nilai tersebut dengan konteks kehidupan sehari-hari. Temuan ini memberikan pandangan awal yang kuat tentang sejauh mana subjek telah menjelajahi dan memahami substansi etika yang terkandung dalam Ar-Risalah Al-Maimunah, dan sejauh mana pemahaman ini membentuk landasan untuk proses internalisasi nilai-nilai akhlak dalam kehidupan mereka.

Penerapan dalam Kehidupan

Subjek mampu mengimplementasikan nilai-nilai akhlak tersebut dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam konteks akademik maupun sosial. Mereka mungkin mengambil tindakan nyata berdasarkan ajaran yang mereka pelajari dari kitab tersebut. Temuan pada tahap ini

mengindikasikan bahwa subjek penelitian mampu mengaplikasikan nilai-nilai akhlak yang mereka pelajari dari kitab Ar-Risalah Al-Maimunah dalam berbagai aspek kehidupan mereka sehari-hari (Noverino, 2015). Melalui wawancara mendalam, subjek menceritakan bagaimana mereka secara aktif menerapkan ajaran-ajaran tersebut dalam konteks akademik, seperti dalam perilaku mereka di lingkungan kampus, dan juga dalam interaksi sosial di masyarakat. Contohnya, subjek mungkin mengambil tindakan nyata berdasarkan nilai-nilai seperti kesabaran, kejujuran, dan kasih sayang dalam menjalani kehidupan sehari-hari, baik dalam menanggapi tantangan akademik maupun dalam berinteraksi dengan orang lain. Temuan ini menunjukkan bahwa proses internalisasi nilai-nilai akhlak dari kitab tersebut tidak hanya berhenti pada tingkat pemahaman, tetapi juga melibatkan implementasi praktis dalam berbagai situasi kehidupan. Dengan demikian, temuan ini memperkuat gambaran tentang seberapa efektif subjek dalam mengaplikasikan dan mengamalkan ajaran moral yang terkandung dalam kitab Ar-Risalah Al-Maimunah dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Pertumbuhan Pribadi

Proses internalisasi nilai-nilai akhlak dari kitab tersebut telah memberikan dampak yang signifikan pada pertumbuhan pribadi subjek. Mereka mungkin mengalami perubahan dalam perilaku, sikap, dan pemikiran yang lebih positif dan bermakna. Temuan pada tahap ini menggambarkan bahwa proses internalisasi nilai-nilai akhlak dari kitab Ar-Risalah Al-Maimunah telah memberikan dampak yang signifikan pada pertumbuhan pribadi subjek penelitian. Melalui wawancara mendalam, subjek mengungkapkan bahwa mereka mengalami perubahan dalam berbagai aspek, termasuk perilaku, sikap, dan pemikiran, yang dapat dikaitkan dengan pemahaman dan penerapan nilai-nilai akhlak yang mereka pelajari. Contohnya, subjek mungkin menjadi lebih sabar dalam menghadapi tantangan, lebih jujur dalam berinteraksi dengan orang lain, dan lebih memperhatikan kebaikan dan kesejahteraan sesama.

Pengaruh Lingkungan

Temuan juga dapat mencakup bagaimana lingkungan akademik di STAI Attanwir Bojonegoro mempengaruhi proses internalisasi akhlak subjek penelitian. Faktor-faktor seperti interaksi dengan dosen dan sesama mahasiswa juga dapat memainkan peran dalam pembentukan karakter dan nilai-nilai akhlak subjek. Pada tahap ini, temuan penelitian menyoroti pengaruh lingkungan akademik di STAI Attanwir Bojonegoro terhadap proses internalisasi akhlak subjek

penelitian. Melalui wawancara mendalam, subjek mengungkapkan bahwa lingkungan akademik yang mereka alami memiliki dampak yang signifikan dalam membentuk pemahaman dan praktik nilai-nilai akhlak yang mereka pelajari dari kitab *Ar-Risalah Al-Maimunah*. Faktor-faktor seperti interaksi dengan dosen dan sesama mahasiswa diidentifikasi sebagai elemen penting dalam proses ini (Isnaini, 2020). Misalnya, diskusi dan pertukaran pendapat dengan dosen dan sesama mahasiswa dapat membuka pemahaman yang lebih luas tentang konsep-konsep akhlak dan memberikan kesempatan untuk menerapkan nilai-nilai tersebut dalam konteks kehidupan nyata. Selain itu, lingkungan yang mendukung di STAI Attanwir Bojonegoro, yang mungkin dipenuhi dengan nilai-nilai moral dan etika Islam, juga dapat memperkuat proses internalisasi akhlak subjek penelitian. Adanya model peran yang baik dari dosen dan tokoh akademik lainnya juga dapat memberikan inspirasi dan motivasi bagi subjek untuk mengikuti jejak mereka dalam mempraktikkan nilai-nilai akhlak yang diajarkan dalam kitab tersebut.

Melalui analisis fenomenologis dan wawancara mendalam, temuan-temuan tersebut membentuk gambaran yang holistik dan mendalam tentang bagaimana subjek menginternalisasikan nilai-nilai akhlak dari kitab *Ar-Risalah Al-Maimunah* dan dampaknya dalam kehidupan mereka.

KESIMPULAN

Aspek yang menggambarkan proses internalisasi nilai-nilai akhlak dari kitab *Ar-Risalah Al-Maimunah* oleh subjek penelitian. Beberapa temuan yang mungkin muncul berdasarkan pendekatan fenomenologis dan analisis data kualitatif melalui wawancara mendalam antara lain: (1) Pemahaman Mendalam, Subjek penelitian memiliki pemahaman yang mendalam tentang nilai-nilai akhlak yang terkandung dalam kitab, (2) Penerapan dalam Kehidupan, Subjek mampu mengimplementasikan nilai-nilai akhlak tersebut dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam konteks akademik maupun sosial. Mereka mungkin mengambil tindakan nyata berdasarkan ajaran yang mereka pelajari dari kitab tersebut, (3) Pertumbuhan Pribadi, Proses internalisasi nilai-nilai akhlak dari kitab tersebut telah memberikan dampak yang signifikan pada pertumbuhan pribadi subjek, dan (4) Pengaruh Lingkungan, Temuan juga dapat mencakup bagaimana lingkungan akademik di STAI Attanwir Bojonegoro mempengaruhi proses internalisasi akhlak subjek penelitian. Faktor-faktor seperti interaksi dengan dosen dan sesama mahasiswa juga dapat memainkan peran dalam pembentukan karakter dan nilai-nilai akhlak subjek.

REFERENCES

- Ariyadri, A. (2022). Epistemologi Corak Tafsir Sufistik. *Ulumul Qur'an: Jurnal Kajian Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, 2(1), 1–17. <https://doi.org/10.58404/uq.v2i1.89>
- Isnaini, S. N. (2020). *KONSEPWALĀYAH MENURUT IBNU 'AJĪBAH; STUDI ATAS KITAB AL-BAH{R AL-MADĪD FI TAFSĪR AL-QUR'ĀN AL-MAJĪD*. 4(1).
- Noverino, R. (2015). *KAJIAN ANALISIS WACANA KRITIS INTERTEKSTUALITAS (INTERDISKURSIVITAS) PADA TERJEMAHAN YANG MENGGUNAKAN BAHASA GAUL*. 6.
- Rohmat, Sutiyono, A., Perdana, M. N. (2023). Improving Governance of the Pesantren through Human Resource Management. *Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 7(1), 94-109. DOI: <http://doi.org/10.33650/al-tanzim.v7i1.4324>
- Sawaeen, F. A. A., dan Ali, K. A. M. 2020. The impact of entrepreneurial leadership and learning orientation on organizational performance of SMEs: The mediating role of innovation capacity. *Management* 10(2): 369–380. <https://doi.org/10.5267/atauj.msl.2019.8.03>
- Setiawan, Ika Roni. 2019. “Pengembangan Sumber Daya Manusia Di Bidang Pariwisata: Perspektif Potensi Wisata Daerah Berkembang.” *Jurnal Penelitian Manajemen Terapan* 1, no. 1, 23–35. <https://journal.stieken.ac.id/index.php/penataran/article/view/301>.
- Spicer, F. V. (2016). *School Culture, School Climate, and the Role of the Principal*. Georgia State University:16
- Statistik Kopertais4, 2020. <http://ore.kopertais4.or.id> (Diakses pada 28 September 2023)
- Suryabrata, Sumadi, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2019.
- Susan, Eri. 2019. “Manajemen Sumber Daya Manusia.” *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan* 9, no. 2, 952–62.
- Susilawati, S., & Misbah, M. (2022). Islamic Boarding School Development: A Review from Management Reshuffle. *Pedagonal : Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 6(1), 56–67. <https://doi.org/10.55215/pedagonal.v6i1.4952>
- Widiansyah, Apriyanti. 2018. “Peranan Sumber Daya Pendidikan Sebagai Faktor Penentu Dalam Manajemen Sistem Pendidikan.” *Cakrawala: Jurnal Humaniora Bina Sarana Informatika* 18, no. 2, 229–34. <http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/cakrawala>.
- Yulasri, ratih elvikha, and Hade Afriansyah. “Mengimplementasikan Manajemen Mutu Di Sekolah Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan,” 2019. <https://doi.org/10.31227/osf.io/jnc6d>.
- Yusraini, Y., & Rosadi, K. I. (2022). Determination Thinking System and Quality of Madrasah Education : Ledarship Analisis Transformation And Teacher Pofersionalism (Literature Review of Human Resources Management). 3(6), 1152–1166.